

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks alaminya dengan peneliti sebagai instrumen utama. Data dikumpulkan melalui metode triangulasi, yaitu penggabungan berbagai teknik untuk meningkatkan keakuratan hasil. Proses analisis dilakukan secara induktif, dengan penekanan pada pemaknaan terhadap data yang diperoleh, bukan untuk membuat generalisasi, tetapi untuk memahami pola dan dinamika yang terjadi dalam situasi tertentu.<sup>67</sup> Pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam melalui data naratif atau deskripsi verbal, sehingga memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap konteks yang diteliti.<sup>68</sup>

Penelitian ini merupakan *field research* yang dilakukan melalui observasi. Penelitian ini dilaksanakan langsung di kelas V SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang nyata dan relevan mengenai keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran tematik. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memahami sejauh mana siswa dapat

---

<sup>67</sup> Ditha Prasanti, 'Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan', *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6.1 (2018): 13–21, Doi:10.30656/Lontar.V6i1.645.

<sup>68</sup> M. Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen {Penelitian}', *Industry And Higher Education*, 3.1 (2021): 1689–1699. Doi: <https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73>

menerapkan keterampilan berpikir pembelajaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam berpikir kritis.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang berfungsi untuk menggambarkan kondisi yang ada di lapangan secara sistematis dan objektif. Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas pembelajaran yang diterapkan, hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran, serta strategi-strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Diharapkan melalui metode ini, dapat diperoleh informasi yang komprehensif dan akurat yang berguna untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.<sup>69</sup>

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin, dimulai dari tanggal 15 November 2024 hingga 15 Januari 2025, dengan fokus pada upaya kemampuan berpikir kritis siswa kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian serupa sebelumnya, serta adanya temuan dari observasi awal yang menunjukkan rendahnya tingkat konsentrasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

---

<sup>69</sup> Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan IKIP Malang, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Malang: Lembaga Penelitian IKIP Malang, 1997): 44

### C. Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin melalui penerapan pembelajaran IPAS. Hal ini, wali kelas berperan sebagai subjek penelitian yang secara langsung merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pengajaran, sedangkan siswa kelas V bertindak sebagai objek penelitian yang diamati dan dianalisis.

Tabel 3. 2 Daftar Jumlah Siswa Kelas V

Siswa		Jumlah Siswa
L	P	
22	15	37

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin. Meliputi:

- 1) Menyiapkan modul ajar
- 2) Menyediakan media pembelajaran
- 3) Menggunakan Metode Tanya jawab dan Dikusi

##### b. Data Penunjang

Data penunjang atau pelengkap yang bersifat mendukung berkenaan dengan lokasi penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin

- 2) Visi dan Misi SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.
- 3) Data Tenaga Kerja dan Staf Guru SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.
- 4) Data Peserta Didik SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.
- 5) Sarana dan Prasarana SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Guru Wali kelas V.
- b. Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha dan semua pihak yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang pada penelitian ini.
- c. Dokumen, berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik tertulis maupun gambar.

## E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden, baik lisan maupun tertulis, untuk memperoleh informasi mendalam. Data yang diperoleh dicatat atau direkam guna mendukung analisis lebih lanjut.<sup>70</sup> Penelitian ini menerapkan metode wawancara terpimpin (*Guide Interview*), yaitu teknik wawancara dengan panduan daftar pertanyaan terstruktur untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

---

<sup>70</sup> Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002): 85.

Wawancara dilakukan dengan wali kelas V sebagai responden utama, serta melibatkan kepala sekolah dan staf tata usaha guna memperoleh perspektif tambahan yang memperkuat analisis efektivitas pembelajaran. Peneliti bertemu secara langsung dengan informan untuk memperoleh data valid atau fakta.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencatat berbagai gejala menggunakan instrumen tertentu serta merekamnya untuk keperluan ilmiah. Metode ini juga dapat diartikan sebagai proses mengamati dan mengumpulkan informasi mengenai fenomena di lingkungan sekitar dengan memanfaatkan kemampuan pancaindera.<sup>71</sup>

Penelitian ini, teknik observasi langsung dimanfaatkan sebagai salah satu metode utama untuk memperoleh data faktual mengenai situasi pembelajaran di kelas V, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Observasi ini difokuskan untuk mencermati secara mendalam dinamika interaksi yang terjadi di dalam kelas, termasuk bagaimana siswa merespons kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui analisis dokumen tanpa interaksi langsung dengan subjek penelitian Teknik ini dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh data yang bersumber dari

---

<sup>71</sup> Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', *At-Taqaddum*, 8.1 (2017): 21, Doi:10.21580/At.V8i1.1163.

berbagai jenis dokumen yang memiliki keterkaitan langsung dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Melalui teknik ini, peneliti dapat memperkaya temuan dengan menelaah data pendukung seperti arsip, laporan, catatan kegiatan, atau dokumen administrasi lain yang relevan, guna menunjang validitas hasil penelitian secara menyeluruh.<sup>72</sup> Peneliti mengkaji berbagai dokumen terkait, seperti sejarah sekolah, profil institusi, serta data kepala sekolah, guru, staf, siswa, dan fasilitas di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.

Tabel 3. 3 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok dalam penelitian ini, adalah Upaya Guru dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin meliputi: a. Menyiapkan modul ajar b. Menyediakan media pembelajaran c. Menggunakan Metode Tanya jawab dan Diskusi	Guru Wali kelas V dan Peserta Didik	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Sejarah singkat berdirinya SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin b. Visi dan Misi SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.	Kepala Sekolah, Staf Tata Usaha, dan Dokumen	Dokumentasi

<sup>72</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar*, (Jakarta; PT Indeks, 2012): 61

	c. Data Tenaga Kerja dan Staf Guru SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin. d. Data Peserta Didik SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin. e. Sarana dan Prasarana SDN Tanjung Pagar 3 Banjarmasin.		
--	---	--	--

## F. Metode Analisis Data

### 1. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul harus difokuskan dengan teknik yang disajikan dalam bentuk deskripsi dan analisis. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini terbagi menjadi Ketekunan Pengamatan dan triangulasi. Proses pengamatan sebagai langkah awal dalam keabsahan data untuk mendapatkan data yang valid, guna meningkatkan pemahaman peneliti untuk referensi terkait yang sedang diteliti seperti jurnal penelitian terdahulu, buku dan lainnya.

Kemudian dalam pengolahan data, ada beberapa teknik yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

#### a. Reduksi Data

Reduksi data sebagai proses pemilihan yang dilakukan dengan transformasi data kasar yang ada dalam catatan hasil dari lapangan. Data

yang selesai di reduksi memberikan deskripsi lebih nyata memudahkan peneliti untuk pengumpulan data berikutnya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang sudah disusun dari reduksi data, memberikan kemungkinan dapat penarikan kesimpulan awal dan pengambilan data. Pada penyajian data ini umumnya berbentuk bagan/tabel, uraian singkat atau yang lain disesuaikan dengan jenis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah adanya Penyajian data sebagai kesimpulan awal dari pengambilan data yang dilakukan, kemudian ada penarikan kesimpulan yang dilakukan terus menerus selama di lapangan sebagai langkah terakhir, kesimpulan ini ditangani secara terbuka dan skeptis.

## 2. Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu tes observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan penyajian data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian, sehingga menemukan tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V. Selanjutnya dilakukan metode induktif sebagai menarik kesimpulan.

## **G. Sistematika Laporan Penelitian**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan memaparkan latar belakang masalah, perumusan fokus dan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian, batasan ruang lingkup penelitian, serta ulasan terhadap hasil penelitian yang relevan sebagai referensi.
2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Berpikir memuat landasan teori yang mendukung penelitian dan menyusun kerangka berpikir sebagai pedoman dalam menganalisis permasalahan yang diteliti.
3. Bab III Metode Penelitian menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan objek penelitian, sumber dan jenis data, informan yang dilibatkan, teknik pengumpulan data, metode untuk menguji keabsahan data, serta tahapan dalam analisis data dan sistematika penyusunan laporan.
4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan menyajikan data temuan secara sistematis dan membahasnya secara mendalam dengan mengaitkan hasil penelitian pada teori yang telah dijelaskan di bab sebelumnya.
5. Bab V Penutup berisi simpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta memberikan saran yang dapat digunakan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut atau penerapan di lapangan.